

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Menurut UU Nomor. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor. 10 Tahun 1998, pengertian bank adalah sebagai berikut :

*“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”.*

Bank menurut **Kasmir (2008:2)** merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat yang memiliki fungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Dengan kata lain bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit serta jasa-jasa keuangan dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

### 2.1.2 Fungsi Bank

Perbankan mempunyai fungsi pokok sebagai finansial intermedasi atau lembaga perantara keuangan serta mempunyai tambahan memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran.

Bank mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. mengumpulkan dana yang sementara menganggur untuk dipinjamkan kepada pihak lain atau membeli surat-surat berharga (*financial investment*)
- b. mempermudah didalam lalu lintas pembayaran uang

### 2.1.3 Tujuan Bank

Tujuan Perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan nasional dalam rangka meningkatkan pemeratan/pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

### 2.1.4 Jenis-Jenis Bank

- a. Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

- b. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

## **2.2 Kredit**

### **2.2.1 Pengertian Kredit**

Pengertian kredit menurut undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah penyediaan uang tagihan yang dapat dipersembahkan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam bahasa latin, kredit berasal dari kata “credere” yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.

Kredit menurut Hasibuan (2001:87) adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

### 2.2.2 Tujuan dan Fungsi Kredit

#### Tujuan dan Fungsi Kredit

##### 1. Tujuan Kredit

###### a. mencari keuntungan

tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

###### b. membantu usaha nasabah

untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.

###### c. membantu pemerintah

bagi Pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingatkan banyak kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan.

##### 2. Fungsi Kredit

Pada dasarnya fungsi kredit adalah merupakan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan usahanya. Masyarakat disini merupakan individu, pengusaha, lembaga, dan badan usaha yang membutuhkan dana.

Kasmir (2008, 100) mengemukakan tujuan pemberian suatu kredit, yaitu :

###### 1. Untuk mencari keuntungan

###### 2. Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut.

Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

3. Untuk meningkatkan usaha nasabah debitur.

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

4. Untuk membantu Pemerintah.

Bahwa, dengan banyaknya kredit yang disalurkan oleh bank-bank, hal ini berarti dapat meningkatkan pembangunan disegala sektor, khususnya disektor ekonomi.

### 2.2.3 Jenis-Jenis Kredit

1. Berdasarkan Jangka Waktu

a. kredit jangka pendek

yaitu kredit yang hanya mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun.

b. kredit jangka menengah

yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.

c. kredit jangka panjang

yaitu kredit yang mempunyai jangka waktu lebih dari tiga tahun.

2. Berdasarkan Tujuan Kredit

a. kredit investasi

kredit investasi yaitu kredit yang dipergunakan untuk investasi produktif, tetapi baru akan menghasilkan dengan memakan jangka waktu yang cukup panjang.

b. kredit modal kerja

kredit modal kerja yaitu kredit yang diberikan bank kepada debiturnya untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya atau dengan kata lain kredit ini digunakan untuk menambah modal usaha debitur.

c. kredit konsumtif

kredit konsumtif yaitu kredit yang dipergunakan oleh pinjaman untuk keperluan konsumsi atau dipakai secara pribadi. Sebagai contoh kredit ini digunakan untuk perbaikan rumah, bahkan untuk membeli kendaraan pribadi. Kredit jenis ini banyak diberikan oleh perbankan kepada para pegawai. Kredit yang termasuk kredit konsumtif Kredit Pegawai. Kredit Pegawai adalah fasilitas pemberian kredit yang ditujukan kepada PNS, POLRI, atau TNI. Dengan kebijaksanaan bank, pegawai swasta pada instansi tertentu dapat pula diberikan fasilitas kredit pegawai ini. Tujuan penggunaan kredit pegawai ini adalah untuk konsumtif, investasi, maupun modal kerja dan juga membantu kebutuhan dana bafi pegawai dalam mengatur dan merencanakan keuangan dengan baik. Adapun sasaran dari pemberian kredit pegawai ini adalah fasilitas ini diberikan kepada pegawai instansi atau dinas yang berpenghasilan tetap dan pembayaran gajinya melalui Bank Lampung. Yang terlebih dahulu tela memiliki perjanjian kerjasama antara instansi atau dinas tersebut dengan PT Bank Lampung.

### 3. Berdasarkan Sektor Ekonomi

- a. kredit untuk sector pertanian, yaitu kredit dengan tujuan produktif dalam rangka meningkatkan hasil sector pertanian termasuk pula perkebunan, perikanan, dan peternakan.
- b. kedit untuk sektor pertambangan, yaitu kredit yang membiayai usaha-usaha penggalian dan pengumpulan bahan-bahan tambang dalam bentuk padat, cair, maupun gas.
- c. kredit untuk sektor perindustrian, yaitu kredit yang disalurkan kepada beraneka macam industri kecil, menengah, dan besar.
- d. kredit untuk sector konstruksi, yaitu kredit yang diberikan kepada para para kontraktor untuk keperluan pembangunan dan perbaikan gedung, jalan raya, jembatan, dan sebagainya.

#### **2.2.4 Kolektabilitas Jenis-Jenis Kredit**

##### 1. Kredit Lancar

kredit lancar adalah kredit yang tidak mengalami suatu penundaan pengamilan pokok pinjaman dan pembayara bunga.

##### 2. Kredit Dalam Perhatian Khusus

kredit dalam perhatian khusus adalah kredit yang pengambilan pokok pinjaman dan pembayaran bunanya telah mengalami penundaan selama kurang dari 3 (tiga) bulan atau 90 hari waktu yang telah dijanjikan.

##### 3. Kredit Kurang Lancar

kredit kurang lancar adalah kredit yang terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 3 (tiga) bulan atau 90 hari.

#### 4. Kredit Diragukan

kredit diragukan adalah kredit pengambilan pokok pinjaman dan pembayaran bunganya telah mengalami penundaan selama 6 (enam) bulan atau dua kali jadwal pembayaran yang telah dijanjikan.

#### 5. Kredit Macet

kredit macet adalah kredit yang terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunganya yang telah melampaui 9 (sembilan) bulan atau 270 hari.

### 2.2.5 Unsur-Unsur Kredit

1. kepercayaan, yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa prestasi yang dibeikannya dalam bentuk uang, barang, dan jasa benar-benar diterima kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.
2. waktu, yaitu masa yang memisahkan pemberian prestasi yang diterima pada masa yang akan datang.
3. *degree of risk*, yaitu tingkat resiko yang dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra yang diterima dikemudian hari.

### 2.2.6 Manfaat Kredit

Menurut Ismail (2011:97), manfaat kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Manfaat Kredit bagi Bank
  - a. kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bunga.



- b. pendapatan bunga bank akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba.
- c. pemberian kredit kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
- d. kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para ebitur di berbagai sektor usaha.

Dengan demikian para pegawai menjadi terlatih dan mempunyai keahlian dalam beberapa usaha nasabah. Hal itu merupakan asset bagi bank.

#### 1. Manfaat Kredit bagi Debitur

- a. meningkatkan usaha nasabah
- b. biaya kredit bank (provisi dan administrasi) pada umumnya murah.
- c. bank menawarkan berbagai jenis kredit sehingga debitur dapat memilih jenis kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- d. bank juga memberikan fasilitas lainnya kepada debitur sehingga debitur dapat menikmati fasilitas lainnya yang ditawarkan oleh bank.
- e. jangka waktu kredit disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan debitur dalam membayar kembali kredit tersebut, sehingga debitur dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.

#### 2. Manfaat kredit bagi pemerintah:

- a. kredit digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. kredit dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter.

- c. kredit dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Secara tidak langsung kredit bank dapat meningkatkan pendapatan Negara, yaitu pendapatan pajak.

## **2.3 Nasabah**

### **2.3.1 Pengertian Nasabah**

Nasabah merupakan salah satu unsur terpenting dalam kelangsungan dunia perbankan. Nasabah adalah orang yang sangat berhubungan dengan Bank yang berperan sebagai peminjam dan penabung dalam suatu Bank tersebut. (Vera Wati Onsi : 2008).

Nasabah sangat berperan dalam suatu Bank karena nasabah membutuhkan jasa Bank seperti halnya: tabungan, kredit, deposito, ataupun jasa-jasa lainnya. Begitu juga Bank sangat memerlukan peran seorang nasabah dalam rangka menjaga kontinuitas usaha (dapat terus beroperasi, berkembang, menikmati laba dan panjang umur).

Meningkatnya jumlah nasabah memberikan andil yang cukup besar pada pertumbuhan laba bank. Semakin besar jumlah nasabah yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula kesempatan untuk memperbesar laba bank. Hal itu dikarenakan nasabah merupakan aktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha perbankan dalam mencari keuntungan. Sehingga tanpa adanya nasabah usaha bank dalam melayani dan mencari keuntungan, tidak akan bisa terlaksana sesuai dengan yang harapkan.

## **2.4 Laba**

### **2.4.1 Pengertian Laba**

Laba merupakan selisih positif dari pengurangan pendapatan diterima dengan biaya-biaya yang dikeluarkan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Setiap perusahaan atau badan usaha pada umumnya menginginkan laba yang optimal, karena dengan adanya laba kelangsungan perusahaan akan dapat dipertahankan. Laba merupakan selisih lebih pendapatan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Keberhasilan suatu perusahaan tidak terkecuali bank dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri dan laba merupakan factor penentu bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Berliana Magdalena, 2008).

### **2.4.2 Jenis-Jenis Laba**

Menurut Berliana Magdalena, (2008) jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba ada 3, yaitu:

a. Laba kotor

laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

b. Laba dari operasi

yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

c. Laba bersih

laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.

### 2.4.3 Kegunaan Laba

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha, oleh karena itu memperoleh laba merupakan suatu tujuan utama dari setiap perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Berliana Magdalena (2008) laba mempunyai peran yang sangat penting antara lain:

- a. Laba digunakan sebagai perhitungan pajak.
- b. Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham.
- c. Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
- e. Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.

Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

- a. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan. Sudah barang tentu bertambahnya cadangan akan menaikkan kredibilitas (tingkat kepercayaan) bank tersebut dimata masyarakat.

- b. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.
- c. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (*investor*) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank. Pada gilirannya bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.

#### **2.4.4 Unsur-Unsur Laba Bank**

Unsur – unsur laba sebagai berikut :

##### **1. Pendapatan (*revenue*)**

Adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian suatu kewajiban – kewajiban (kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas – aktivitas laba yang merupakan operasi utama atau operasi ini berkelanjutan.

##### **2. Beban (*expense*)**

Adalah arus keluar atau pemakaian nilai aktiva atau terjadinya kewajiban (kombinasi) keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau pelaksanaan aktivitas – aktivitas lain yang merupakan operasi utama inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

##### **3. Keuntungan**

Adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periferik (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan hal utama) atau insidental pada suatu entitas dari transaksi yang lain dan kejadian serta

situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.

4. Kerugian (*losses*)

Adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periferan (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan tidak merupakan hal yang utama atau insidental pada suatu entitas dari transaksi laba dan kejadian serta situasi lain yang mempunyai entitas kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.